

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terkait perkembangan sosial emosional dilihat dari pola asuh orang tua *long distance* di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati, maka peneliti memberikan kesimpulan hasil analisis sebagai berikut:

1. Bentuk- bentuk pola asuh orang tua *long distance* di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati
Terdapat dua jenis pola asuh yang diterapkan oleh subjek yang diteliti, yaitu: a) Pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati diantaranya adalah orang tua memberikan kebebasan disertai dengan pengawasan yang seimbang. Kebebasan yang diberikan tidak mutlak yang mana orang tua masih memberi batasan-batasan pada anak. Orang tua juga bersikap demokrasi ketika mengambil keputusan, di mana anak diberi kesempatan untuk berpendapat atau mengkritik. Selain itu orang tua mendukung kemandirian anak dengan cara mengajarkan nilai- nilai kemandirian sejak dini melalui hal- hal kecil dan memberikan apresiasi atas penacapaian anak. Pemberian apresiasi dapat mendorong anak untuk mencapai prestasi atau impian- impian kedepannya. Bentuk apresiasi yang diberikan bisa berupa pujian, pemberian barang, atau hadiah lainnya.; b) Pola asuh otoriter yang diterapkan di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati ditunjukkan dengan beberapa ciri ciri yaitu: orang tua memberikan hukuman baik secara verbal maupun non-verbal yang mengarah pada kekerasan fisik dan verbal, membatasi kegiatan anak secara ketat atau *over ptotective*, tidak memberi kesempatan agar anak menyuarakan pendapatnya sehingga dikemudian hari anak akan merasa tidak dibutuhkan atau dicampakkan. Selain itu ciri- ciri pola asuh otoriter yang ditunjukkan salah satu subjek keluarga adalah memaksa anak untuk mengikuti kehendak orang tua.
2. Perkembangan sosial emosional remaja dalam pola asuh orang tua *long distance* di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati, yaitu: a) Perkembangan Sosial
Perkembangan sosial remaja di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati menunjukkan bahwa remaja dengan

kondisi orang tua yang *long distance* berkembang secara optimal. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa aspek perkembangan sosial seperti hubungan dengan orang tua, anggota keluarga lain, masyarakat sekitar, dan teman sebaya; b) Perkembangan emosional remaja di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati menunjukkan bahwa remaja belum optimal dalam perkembangan emosionalnya. Hal ini dilihat dari beberapa aspek perkembangan emosional seperti kemampuan mengenali, mengelola, dan mengungkapkan emosi. Aspek perkembangan emosi yang belum tercapai yaitu mengola dan mengungkapkan emosi.

3. Faktor penghambat dan pendukung perkembangan sosial emosional dari pola asuh orang tua *long distance* di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati
 - a. Faktor penghambat dari penelitian ini : 1) ketidak terbukaan antara orang tua dengan anak. Ketidak terbukaan antara anak dan orang tua menghambat perkembangan sosial emosional anak dikarenakan anak akan lebih banyak memendam apa yang dirasakan. 2) ketidak seimbangan peran antara orang tua yang menjalani hubungan *long distance*. Faktor pendukung dari penelitian ini adalah: 1) intensitas komunikasi antara remaja dengan orang tua yang merantau sangat baik, 2) pendidikan moral yang diberikan orang tua terhadap anak, 3) faktor ekonomi, faktor ekonomi dapat mendukung perkembangan sosial emosional karena remaja yang ditinggal orang tuanya merantau secara materil tercukupi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Orang tua yang menjalani hubungan *long distance* diharapkan menggunakan pola asuh yang tepat agar anak dapat berkembang secara optimal baik secara sosial maupun emosional serta dapat mengidentifikasi apa yang dibutuhkan oleh anak.
2. Perkembangan sosial emosional yang terjadi pada remaja yang ditinggal merantau menunjukkan bahwa secara sosial sudah optimal sedangkan secara emosional belum optimal, sehingga diharapkan orang tua dapat lebih terbuka dan peduli terhadap emosi yang dialami remaja.
3. Dalam perkembangan sosial emosional yang dilihat dari pola asuh orang tua *long distance* terdapat faktor- faktor yang menghambat dan mendukung, sehingga diharapkan orang tua

mengetahui faktor- faktor tersebut agar perkembangan sosial emosional anak dapat berjalan dengan baik dan optimal.

4. Peneliti berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat untuk menjadi landasan atau pertimbangan bagi para peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut terkait perkembangan sosial emosional, dalam konteks pola asuh orang tua yang diterapkan pada anak. Selain itu peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan di ranah yang lebih luas, dengan sampel yang lebih banyak, mendalam, atau menggunakan metode lainnya seperti metode kuantitatif.

